

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis pada perencanaan suksesi pada bisnis Cindy Bakery Semarang berdasarkan pada teori *Leach* (2011), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Proses perencanaan suksesi pada bisnis Cindy Bakery Semarang saat ini berdasarkan teori *Leach* (2011), bahwa bisnis Cindy Bakery belum melaksanakan dan menerapkan semua dari teori *Leach* (2011). Dari 8 tahapan yaitu (1) Melaksanakan perencanaan awal ; (2) Melakukan kerjasama kepada setiap generasi ; (3) Membentuk rancangan suksesi dalam bentuk tulisan ; (4) Melibatkan karyawan dan keluarga ; (5) Menarik laba atau manfaat dari pihak luar ; (6) Menciptakan metode training (pelatihan) ; (7) Memiliki persiapan untuk pensiun ; dan (8) Melakukan pensiun dengan tepat dan tegas, diketahui hanya terdapat beberapa tahapan saja yang telah Ibu Meme lakukan sebagai pemilik bisnis Cindy Bakery Semarang dalam proses perencanaan suksesi dan terdapat juga beberapa tahapan dari teori *Leach* (2011) yang terlewatkan belum Ibu Meme lakukan dalam proses perencanaan suksesi. Adapun tahapan dari teori *Leach* (2011) yang telah dilakukan oleh Ibu Meme adalah :

- a) Tahapan pertama : Melaksanakan perencanaan awal, dimana pada tahapan ini Ibu Meme sudah mempersiapkan siapa calon penerusnya, yaitu anak pertamanya Calvin Sugiarto. Dan calon penerus sudah diberikan pengetahuan seperti sejarah awal mula berdirinya bisnis Cindy Bakery, bagaimana proses produksi serta bahan-bahan yang diperlukan, cara mengatasi pelanggan dan supplier, dan juga harga-harga produk.

- b) Tahapan kedua : Melakukan kerjasama kepada setiap generasi, dimana pada tahapan ini Ibu Meme sebagai pemilik bisnis Cindy Bakery Semarang ia sudah menjadi mentor untuk calon penerus. Contohnya seperti mengajarkan dengan sabar kepada Calvin saat proses produksi supaya Calvin dapat membuat roti sendiri dengan hasil yang baik dan juga Ibu Meme selalu mengajak Calvin saat mengirim roti ke pelanggan supaya Calvin sudah mengenal sejak dini siapa saja pelanggan Cindy Bakery. Selain itu, Ibu Meme juga selalu menerapkan nilai-nilai di keluarga seperti nilai kejujuran, tanggung jawab, dan rendah hati dengan harapan nantinya Calvin dapat selalu menerapkan nilai-nilai tersebut saat ini menjadi pemimpin bisnis Cindy Bakery di kemudian hari.
- c) Tahapan keempat : Melibatkan karyawan dan keluarga, dimana pada tahapan ini Ibu Meme sudah pernah mengadakan forum diskusi yang membahas terkait dengan perencanaan suksesi yang dilakukan dengan melibatkan karyawan dan keluarganya.
- d) Tahapan keenam : Menciptakan metode *training* (pelatihan), dimana pada tahapan ini Ibu Meme sudah memberikan *training* atau pelatihan kepada calon suksesor yang telah dilibatkan dalam proses produksi sejak duduk di bangku SMP kelas 1. Namun, pada saat Calvin (calon suksesor) duduk di bangku SD ia juga sudah terlibat dalam kegiatan operasional seperti hanya memasukkan roti ke dalam kemasan saja. Dan untuk saat ini, Calvin sudah terlibat dalam proses produksi dan penjualan (ikut melayani pembeli yang datang ke rumah, ikut membantu saat berjualan di Pasar Semawis Semarang).

Sedangkan, untuk tahapan yang terlewatkan atau belum dilakukan oleh Ibu Meme dalam proses perencanaan suksesi adalah :

- a) Tahapan ketiga : Membentuk rancangan suksesi dalam bentuk tulisan, dimana untuk tahapan ketiga ini belum dilakukan karena menurut Ibu Meme dan Calvin, rencana suksesi secara tertulis tidak sangat penting untuk dilakukan dikarenakan bisnis Cindy Bakery belum termasuk bisnis roti yang besar seperti Virgin Bakery. Selain itu, Ibu Meme sebagai pemilik bisnis Cindy Bakery saat ini ia belum memiliki program ketrampilan untuk calon penerusnya di masa yang akan datang.
- b) Tahapan kelima : Menarik laba atau manfaat dari pihak luar, dimana untuk tahapan kelima ini belum dilakukan karena selama ini dalam menjalankan bisnisnya tersebut Ibu Meme belum pernah meminta dan menerima masukan ide atau dukungan dari pihak konsultan. Dan Ibu Meme hanya menerima ide masukan dan motivasi hanya dari pihak keluarga yaitu orangtua dan adik kandung Ibu Meme saja. Contohnya adalah Ibu Meme diberikan ide masukan dan motivasi untuk berjualan di Pasar Semawis pada hari Jumat, Sabtu, dan Minggu mengingat Pasar Semawis adalah tempat kuliner di malam hari dan banyak warga yang datang ke Pasar Semawis sehingga hasil yang diperoleh akan lumayan.
- c) Tahapan ketujuh : Memiliki persiapan untuk pensiun, dimana untuk tahapan ketujuh ini belum dilakukan oleh Ibu Meme karena ia belum memiliki rencana kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada saat ia pensiun nantinya. Ibu Meme juga belum memiliki rencana terhadap bisnis Cindy Bakery ke depan meskipun telah terjadi suksesi. Yang masih terpikirkan hanya satu yaitu Ibu Meme berharap supaya bisnis Cindy Bakery dapat bertahan sampai ke generasi selanjutnya (tidak hanya pada generasi kedua saja).

- d) Tahapan kedelapan : Melaksanakan pensiun dengan tepat dan tegas, dimana untuk tahapan kedelapan ini juga belum dilakukan oleh Ibu Meme karena Ibu Meme belum mempercayakan calon penerus untuk memimpin bisnis Cindy Bakery saat ini. Harapannya, calon penerus dapat menyelesaikan studi S1 nya terlebih dahulu dan mencari pengalaman kerja di luar terlebih dahulu supaya Calvin dapat mengelola bisnis Cindy Bakery dengan baik dari pengalaman kerja yang telah ia peroleh. Selain itu, Calvin juga belum siap untuk memimpin bisnis Cindy Bakery saat ini karena ia masih fokus menyelesaikan studi S1 nya dan akan mencari pengalaman kerja di luar terlebih dahulu sebelum memimpin bisnis Cindy Bakery.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan dan kesimpulan, maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan oleh Perusahaan sebagai pertimbangan dalam upaya perencanaan suksesi pada bisnis Cindy Bakery Semarang berdasarkan teori *Leach* (2011), yaitu :

- a) Sebelum menjadi pemimpin Cindy Bakery Semarang dan menggantikan posisi Ibu Meme, Calvin sebagai calon penerus dapat terus banyak berlatih dalam hal membuat roti. Terutama roti yang menjadi ciri khas dari Cindy Bakery ia harus bisa menguasai seluruh produk (tidak hanya donat dan roti pisang, coklat, dan keju saja) karena ia belum 100% menguasai seluruh produk Cindy Bakery. Selain itu sebagai calon penerus bisnis Cindy Bakery, Calvin dapat banyak mencari pengetahuan tentang macam-macam roti yang menjadi trend di masa sekarang supaya Cindy Bakery dapat menjadi lebih kreatif, inovatif, dan berkembang.
- b) Ibu Meme sebaiknya dapat membuat rencana suksesi secara tertulis sejak sekarang tanpa harus menunggu bisnisnya memiliki banyak cabang dan menjadi bisnis yang besar seperti toko roti lain (Virgin Bakery). Karena

apabila Ibu Meme telah membuat rencana suksesi secara tertulis sejak sekarang, maka akan dapat diketahui dengan pasti siapa yang akan menjadi calon penerus bisnis Cindy Bakery sejak saat ini. Dan apabila nantinya bisnis Cindy Bakery berkembang lebih besar dan memiliki banyak cabang, maka dapat dirundingkan lagi apakah akan diberikan kepada setiap anak Ibu Meme atau seluruhnya diserahkan kepada Calvin sehingga tidak terjadi perselisihan di antara keempat anak Ibu Meme. Dimana hal ini juga berdasarkan kesepakatan di dalam keluarga.

- c) Sejak saat ini, Ibu Meme dapat melibatkan notaris atau pihak konsultan dalam proses perencanaan suksesi supaya Ibu Meme memperoleh ide masukan yang lebih baik dan dapat membuat surat wasiat atau ahli waris untuk bisnis Cindy Bakery apabila ke depannya belum memiliki cabang dan apabila sudah memiliki beberapa cabang.
- d) Ibu Meme dari sekarang sudah memikirkan rencana kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada saat ia pensiun. Sehingga pada saat Ibu Meme tidak lagi menjadi pemimpin Cindy Bakery, ia dapat menggunakan waktunya sebaik mungkin dengan hal-hal yang bermanfaat. Contohnya adalah merencanakan refreshing ke negara lain.

Kemudian, Ibu Meme dapat merancang rencana terhadap bisnis Cindy Bakery ke depan meskipun telah terjadi suksesi sehingga Cindy Bakery dapat tetap bertahan dalam menghadapi persaingan dengan merek lainnya seperti melakukan pengecekan proses produksi sesekali waktu. Hal ini perlu dilakukan supaya ketika nantinya proses suksesi telah terjadi, Ibu Meme sudah memiliki rencana yang teratur untuk perkembangan bisnisnya di kemudian hari.